



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unggas merupakan hewan ternak kelompok burung yang dibudidayakan dan dimanfaatkan untuk daging dan telur atau bulunya. Umumnya jenis unggas yang dibudidayakan adalah ayam, bebek, itik, dan puyuh. Terdapat dua jenis ternak ayam dibedakan berdasarkan manfaatnya yaitu ayam petelur dan ayam pedaging. Ayam pedaging adalah ayam yang dibudidayakan untuk diambil dagingnya yang umumnya digunakan adalah ayam *broiler*. Ayam *broiler* merupakan unggas penghasil daging yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, karena daging ayam *broiler* mempunyai rasa yang enak dan kandungan gizi yang tinggi. Ayam *broiler* merupakan jenis ayam yang ras pedaging unggul yang merupakan hasil persilangan dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas tinggi. Dengan adanya persilangan tersebut, bisa dikatakan bahwa *broiler* merupakan jenis ayam dengan mutu genetik yang tinggi dalam menghasilkan daging.

Untuk menghasilkan ayam *broiler* dengan mutu genetik yang baik maka perlu diperhatikan dari keturunannya yaitu dengan peternakan pembibitan ayam *broiler*. Ayam bibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetik yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Ayam pembibit terbagi atas empat yaitu ayam pembibit *Pure Line* atau ayam galur murni, ayam pembibit *Great Grand Parent Stock (GGPS)* atau ayam bibit buyut, ayam pembibit *Grand Parent Stock (GPS)*, ayam pembibit *parent stock* atau ayam induk.

Selain dari memperhatikan *breed* atau galur, penting juga untuk memperhatikan pemberian pakan dan manajemen pemeliharaan ayam bibit untuk menghasilkan DOC yang berkualitas. Manajemen pemeliharaan terdiri dari berbagai aspek salah satunya yaitu manajemen kesehatan yang sangat erat kaitannya dengan manajemen pemeliharaan yang lain seperti perkandangan dan pemberian pakan. Ayam bibit *broiler* mudah mengalami *stress* akibat cekaman dan mudah terserang penyakit akibat virus, bakteri, kapang dan lain-lain. Sistem kekebalan tubuh (imunitas) merupakan suatu sistem yang berfungsi menjaga tubuh ayam bibit *broiler* dari serangan bibit penyakit yang dapat merugikan kesehatan dan performa ayam bibit *broiler*. Dalam pemeliharaan ayam bibit *broiler*, perlu diperhatikan juga mengenai manajemen kesehatan ternak, baik yang menyangkut kesehatan ayam ataupun kebersihan kandang agar terhindar dari bibit penyakit. Penyakit merupakan suatu keadaan *abnormal* yang dapat mengakibatkan turunnya produktivitas bahkan menyebabkan kematian pada ayam. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan penyakit adalah lingkungan, pakan, mikroorganisme *pathogen*, air dan hewan. Untuk itu diperlukan manajemen kesehatan yang baik agar ayam terhindar dari penyakit.

PT Silga Perkasa membudidayakan ayam bibit *broiler* dengan memperhatikan manajemen kesehatan agar mendapatkan hasil DOC yang berkualitas. Maka dari itu, penulis merencanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di bidang pembibitan ayam *broiler* dengan fokus manajemen kesehatan dan *biosecurity*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan kegiatan praktik dan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan serta menambahkan ilmu dan keterampilan secara langsung di lapangan serta mahasiswa mampu menganalisis dengan cermat berbagai permasalahan di bidang peternakan unggas.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.